

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 3 Januari 2025
Wilayah	Kabupaten Wajo



Jaksa Bidik Tersangka Baru BPNT

Jaksa Bidik Tersangka Baru BPNT

WAJO, FAJAR — Kasus korupsi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kabupaten Wajo berkembang. Kejaksaan Negeri (Kejari) menbidik tersangka baru.

Hal itu diutarakan langsung oleh Kajari Wajo, Andi Usama Harun ditemui Kantor Kejari Wajo, Kamis, 2 Januari. Ia menegaskan, kasus yang telah merugikan keu-

angan negara Rp9,7 miliar akan dituntaskan hingga ke akar-akarnya.

"Tahun 2025 ini ada perkembangan. Memungkinkan ada tersangka baru," ujar mantan Kajari Luwu ini.

Potensi bertambahnya tersangka seiring berjalannya proses persidangan untuk tiga tersangka sebelumnya. Masing-masing Pen-

damping Kecamatan TKSK Surahman Aldinto, Koordinator Daerah TKSK Muhammad Rusli, dan Direktur CV Jembatan Cela Andi Anugrah.

"Pengakuan dari tersangka-tersebut ini di persidangan, sehingga berkembang dan muncul nama baru ikut menikmati hasil korupsi BPNT pada 2017-2021," tu-

tur Usama.

Dirinya belum dapat membeberkan identitas ataupun pekerjaan calon tersangka baru. Namun, oknum tersebut telah diperiksa oleh jaksa.

Sementara, Kasi Intelijen Kejari Wajo Andi Saifullah menyampaikan tiga tersangka sebelumnya dalam proses penuntutan di

persidangan. Modus korupsi bansos ini, yakni bantuan sosial dipaketkan. Padahal, tidak boleh dipaketkan karena KPM dibebaskan untuk membelanjakan uang bantuan.

"Kami berharap tersangka diberikan hukum sesuai tuntutan jaksa. Sehingga menjadi efek jera," tutupnya. **(man/zuk)**